

**JURNALISME PERSPEKTIF GENDER DI YOUTUBE DALAM  
PEMBERITAAN KASUS KORUPSI POLITISI WANITA  
(ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI POLITISI  
WANITA PADA YOUTUBE TRIBUNNEWS)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**JURNALISME PERSPEKTIF GENDER DI YOUTUBE DALAM  
PEMBERITAAN KASUS KORUPSI POLITISI WANITA  
(ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI POLITISI  
WANITA PADA YOUTUBE TRIBUNNEWS)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Titin Sriyani

NIM : 3421018

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"JURNALISME PERSPEKTIF GENDER DI YOUTUBE DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI POLITISI WANITA (ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI POLITISI WANITA PADA YOUTUBE TRIBUNNEWS)"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Titin Sriyani

**NIM.3421018**

## NOTA PEMBIMBING

Mukovimah, M.Sos.

Ds.Karas RT02/RW03, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang

Lampir : 4(Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Titin Sriyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Titin Sriyani

NIM : 3421018

Judul : **JURNALISME PERSPEKTIF GENDER DI YOUTUBE DALAM  
PEMBERITAAN KASUS KORUPSI POLITISI WANITA  
(ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI POLITISI WANITA  
PADA YOUTUBE TRIBUNNEWS)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pekalongan, 06 Oktober 2025  
Pembimbing,



Mukovimah, M.Sos.  
NIP.199206202019032016



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TITIN SRIYANI**

NIM : **3421018**

Judul Skripsi : **JURNALISME PERSPEKTIF GENDER DI YOUTUBE  
DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI POLITISI  
WANITA (ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI  
POLITISI WANITA PADA YOUTUBE TRIBUNNEWS)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Misbakhudin, Lc., M.Ag.**  
NIP. 197901022006041003

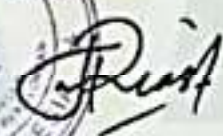
  
**Dimas Prasetya, M.A.**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Dr. Tri Astutik Harwati, M.Ag. /**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama               |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب          | Ba   | B                  | Be                 |
| ت          | Ta   | T                  | Te                 |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ث | Ṣa   | ṣ  | es (dengan titik di atas)   |
| ج | Jim  | J  | Je                          |
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | d  | De                          |
| ذ | Ḍal  | ḏ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | r  | er                          |
| ز | Zai  | z  | zet                         |
| س | Sin  | s  | es                          |
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḏ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | g  | ge                          |
| ف | Fa   | f  | ef                          |



|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qaf    | q | ki       |
| ك  | Kaf    | k | ka       |
| ل  | Lam    | l | el       |
| م  | Mim    | m | em       |
| ن  | Nun    | n | en       |
| و  | Wau    | w | we       |
| هـ | Ha     | h | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | y | ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | a           | a    |
| ِ          | Kasrah | i           | i    |
| ُ          | Dammah | u           | u    |



b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|------|
| يَا...     | Fathah dan ya  | a           | a    |
| وَا...     | Fathah dan wau | i           | i    |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                       | Huruf Latin | Nama                |
|------------|----------------------------|-------------|---------------------|
| أَيَّ...إِ | Fathah dan alif<br>atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| إِي...     | Kasrah dan ya              | ī           | i dan garis di atas |
| وُ...      | Dammah dan<br>wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar

rahīm

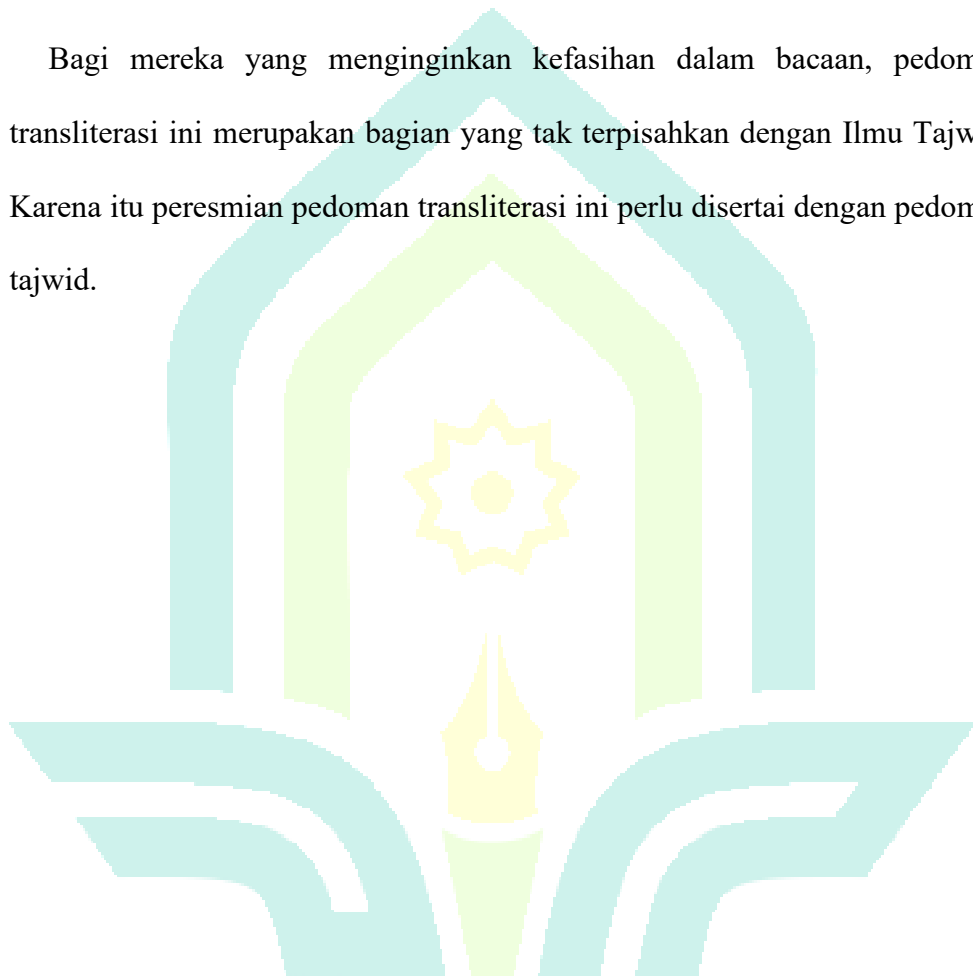
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, kekuatan dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa, sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan hidup dan panutan bagi umatnya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam kesempatan ini, penulis juga menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini, yang tentunya perlu perbaikan. Semoga temuan penulis ini memberikan keberkahan dan manfaat. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan, kemudahan, kesabaran serta mengabulkan doa-doa dalam mengerjakan tugas akhir ini.
2. Terima kasih untuk penulis sendiri yang telah menyelesaikan suatu hal yang nampak mustahil untuk diselesaikan karena skripsi adalah karya tulis yang tingkatannya jauh dari bayangan penulis, namun penulis memilih untuk tidak menyerah karena belajar merupakan perjalanan yang hebat dan tak mungkin bisa diraih tanpa usaha keras dan doa yang senantiasa selalu dipanjatkan. Sekali lagi terima kasih untuk penulis sendiri karena sudah berjuang dengan



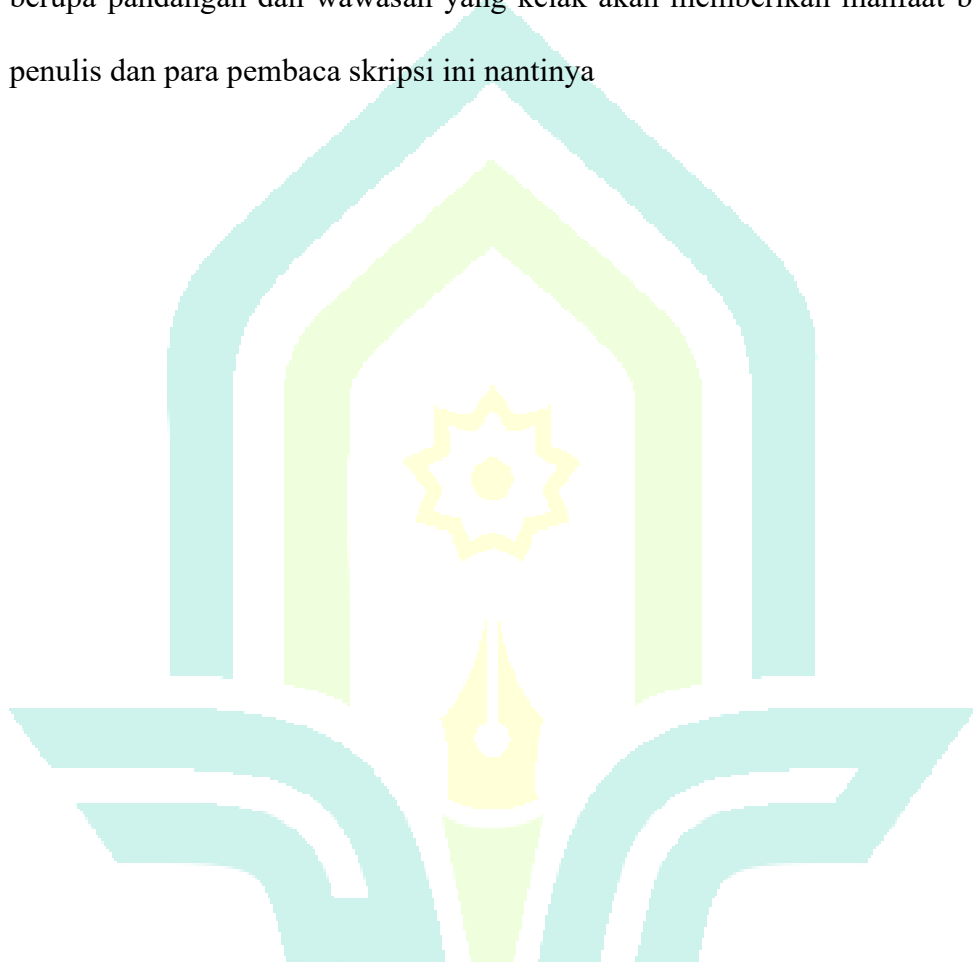
melibatkan Allah SWT dalam setiap urusan sehingga Allah mudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Terkhusus kepada orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ibu Subaiah dan Bapak Abdul Tolib Zaelani. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta dan motivasi yang telah kalian berikan sepanjang hidup penulis. Kalian adalah sumber semangat terbesar penulis untuk berjuang dan melangkah maju. Penulis selalu berdoa semoga Allah SWT senantiasa melindungi Bapak dan Ibu di mana pun berada, diberikan kebahagiaan, kesehatan, panjang umur dan dimudahkan dalam segala urusannya. Persembahan ini adalah wujud dari segala harapan serta doa yang selalu Bapak dan Ibu panjatkan kepada Allah SWT, dan bukti nyata segala kerja keras kalian yang tidak mengenal kata lelah demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anak kalian. Semoga skripsi penulis ini bisa menjadi kebanggaan serta amal jariyah yang terus mengalir pahalanya untuk Bapak dan Ibu. Penulis sayang kalian lebih dari kata yang bisa penulis ungkapkan.
4. Untuk kedua adik saya yang tercinta, Tika Nur Cahyani dan Azam Khalif Putra. Terima kasih sudah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan penulis selama ini. Terima kasih juga atas doa, canda dan dukungan yang tidak pernah putus. Kalian adalah alasan penulis terus berjuang sampai di titik ini.
5. Keluarga besar penulis, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Ibu Mukoyimah M. Sos. yang telah

meluangkan waktunya untuk memberikan masukan-masukan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini, yang baik hati dan sabar dalam memberikan arahan serta nasehat kepada penulis.

7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik penulis, Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
8. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih kepada seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan pelayanan dengan penuh kesabaran.
10. Almamater Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahmad Wahid Pekalongan.
11. Terima kasih kepada teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2021 yang telah memberikan semangat.
12. Terima kasih kepada Nabila Rizqi Amaliya yang selalu mendampingi, membantu, memberi dukungan dan kebersamaan yang tulus menjadi teman seperjuangan sekaligus penyemangat selama ini.

13. Terima kasih untuk seseorang yang selalu memberikan dukungan meskipun dari jauh dan memberikan semangat di saat ragu. Terima kasih telah menjadi bagian kecil dari perjalanan ini.
14. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu dengan memberikan informasi berupa pandangan dan wawasan yang kelak akan memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca skripsi ini nantinya



## MOTTO

*Enjoy your life, enjoy your problem*

Nikmatilah hidupmu dan nikmati juga masalahmu, bukan berlarut-larut dalam keterpurukan tanpa menyelesaikannya dan jangan pernah takut dengan apa yang kamu lakukan, *goes to the best future.*



## ABSTRAK

Sriyani Titin, 2025, Jurnalisme Perspektif Gender di Youtube dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Politisi Wanita (Analisis Framing Kasus Korupsi Politisi Wanita Pada Youtube Tribunnews), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Mukoyimah, M.Sos.

**Kata Kunci: Jurnalisme Gender, *Framing*, Korupsi, Politisi Perempuan, YouTube Tribunnews.**

Penelitian ini berjudul “Jurnalisme Perspektif Gender di Youtube dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Politisi Wanita (Analisis Framing Kasus Korupsi Politisi Wanita Pada Youtube Tribunnews)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi cara pemberitaan terhadap kasus korupsi yang melibatkan politisi wanita di kanal youtube Tribunnews serta menganalisisnya dari sudut pandang jurnalisme perspektif gender. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman, yang terdiri dari empat elemen kunci: mendefinisikan masalah (Define Problem), mendiagnosis penyebab (Diagnose Causes), memberikan penilaian moral (Make Moral Judgement) dan merekomendasikan solusi (Treatment Recommendation).

Objek penelitian ini terdiri dari tiga pemberitaan korupsi yang melibatkan politisi perempuan yaitu Rita Widyasari, Sri Wahyuni Maria Manalip dan Ary Egahni Ben Bahat. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa framing oleh Tribunnews menurut jurnalisme perspektif gender lebih menekankan pada aspek personal dan emosional dari pelaku perempuan, seperti sifat keibuan, kepedulian sosial atau aspek relasi keluarga daripada aspek hukum dan struktur dari kasus tersebut. Pola yang muncul tersebut memperlihatkan adanya stereotip gender dalam pelaporan yang bisa mempengaruhi cara pandang publik terhadap perempuan dalam ranah politik. Dari lensa jurnalisme gender media harus mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kesetaraan dalam peliputan agar tidak memperkuat bias gender atau stigma terhadap perempuan di ruang publik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “JURNALISME PERSPEKTIF GENDER DI YOUTUBE DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI POLITISI WANITA (ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI POLITISI WANITA PADA YOUTUBE TRIBUNNEWS)” ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya penuh ilmu dan keimanan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Mukoyimah, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Mukoyimah, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.

5. Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, kedua Adik, serta segenap keluarga besar yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar karya ini dapat lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                              |                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| COVER .....                                                                                                                                  | i                            |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....                                                                                                      | ii                           |
| NOTA PEMBIMBING .....                                                                                                                        | iii                          |
| PENGESAHAN .....                                                                                                                             | iv                           |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                                                                                                       | v                            |
| PERSEMBAHAN.....                                                                                                                             | xiv                          |
| MOTTO .....                                                                                                                                  | xviii                        |
| ABSTRAK .....                                                                                                                                | xix                          |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                                                          | xx                           |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                                              | xxii                         |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                                                           | xxiv                         |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                                                                           | xxv                          |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                                                        | xxvi                         |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                                                                                       | 2                            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                                                               | 2                            |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                                                     | 6                            |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                                                                   | 7                            |
| D. Kegunaan Penelitian.....                                                                                                                  | 7                            |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                                                                    | 8                            |
| F. Metodologi Penelitian .....                                                                                                               | 13                           |
| G. Sistematika Penelitian .....                                                                                                              | 20                           |
| BAB II JURNALISTIK, FRAMING ROBERT N. ENTMAN,<br>JURNALISME PERSPEKTIF GENDER, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA<br>PEMBERITAAN DAN POLITISI WANITA..... | Error! Bookmark not defined. |



- A. Jurnalistik.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Framing Robert N. Entman.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Jurnalisme Perspektif Gender .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Youtube sebagai Media Pemberitaan.....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Politisi Wanita.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB III GAMBARAN UMUM TRIBUNNEWS.COM DAN PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PEREMPUAN BERDASARKAN FRAMING .....Error! Bookmark not defined.**

- A. Ruang Lingkup Tribunnews.com.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Profil Tribunnews .....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pemberitaan Media Online Tribunnews Mengenai Kasus Korupsi Politisi Wanita Berdasarkan Framing .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV ANALISIS FRAMING DAN REPRESENTASI GENDER DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI POLITISI PEREMPUAN DI YOUTUBE TRIBUNNEWS.COM.....Error! Bookmark not defined.**

- A. Analisis Framing Pemberitaan Tentang Kasus Korupsi Politisi Perempuan pada Youtube Tribunnews.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis Jurnalisme Perspektif Gender dalam Menelaah Framing Pemberitaan Kasus Korupsi Politisi Perempuan pada Youtube Tribunnews  
**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP ..... 21**

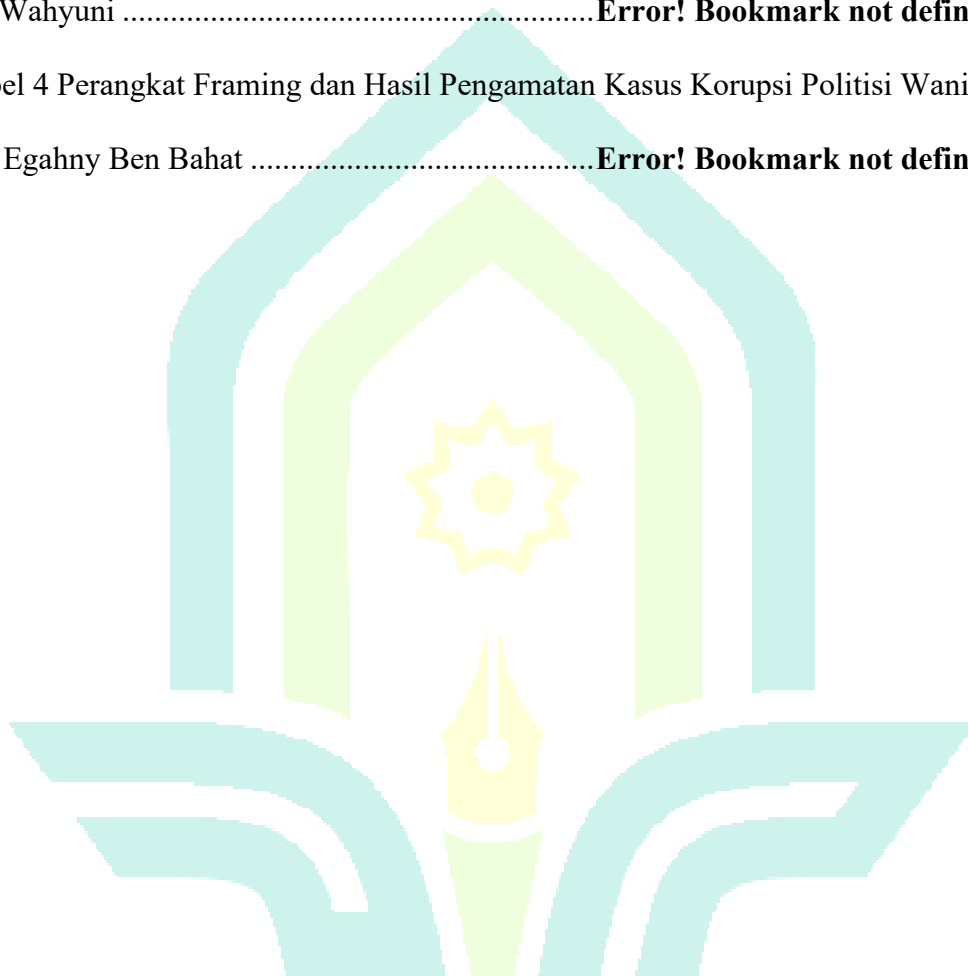
- A. Kesimpulan ..... 21
- B. Saran..... 22

**DAFTAR PUSTAKA ..... 24**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN ..... 27**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                         |                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel 1 Skema Framing Robert Entman.....                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 2 Perangkat Framing dan Hasil Pengamatan Kasus Korupsi Politisi Wanita Rita Widyasari.....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 3 Perangkat Framing dan Hasil Pengamatan Kasus Korupsi Politisi Wanita Sri Wahyuni .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4 Perangkat Framing dan Hasil Pengamatan Kasus Korupsi Politisi Wanita Ari Egahny Ben Bahat ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir ..... | 12 |
|------------------------------------------|----|



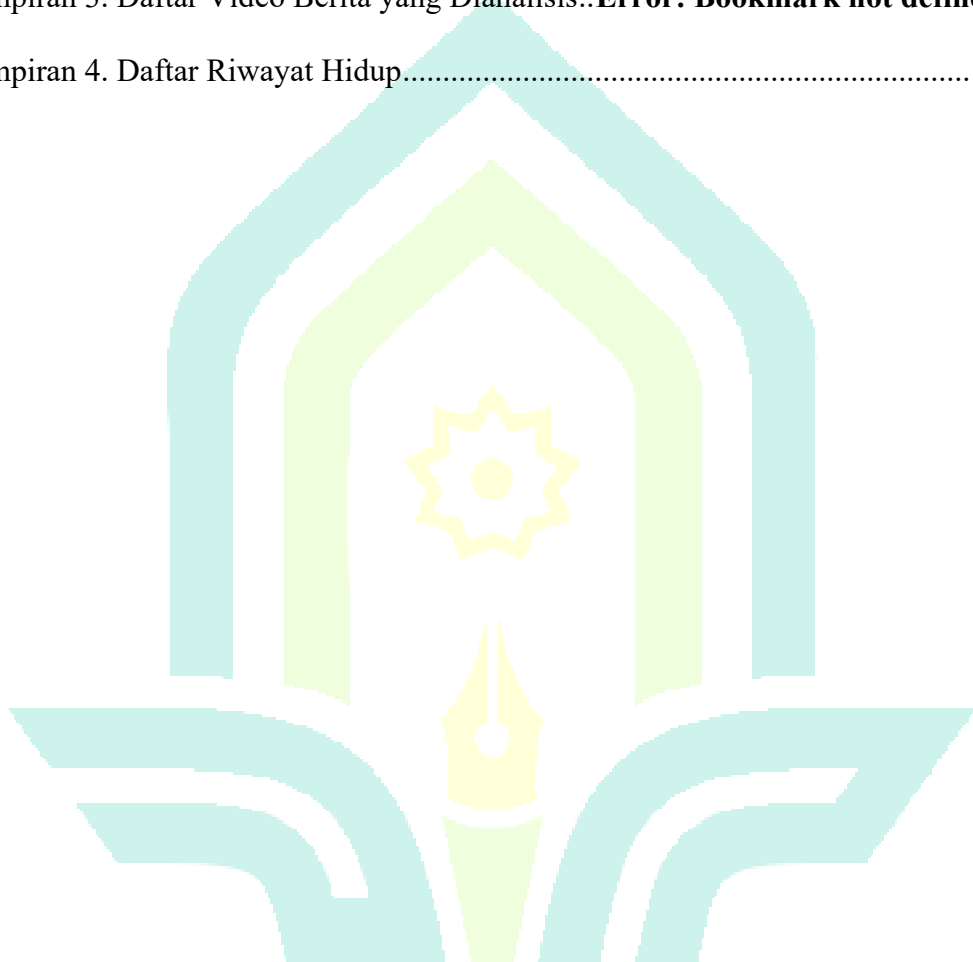
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan *Similarity Checking* ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3. Daftar Video Berita yang Dianalisis..**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup..... 28



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut hasil data pada ICW atau *Indonesia Corruption Watch*, sebanyak 579 kasus korupsi terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2022, hal tersebut menandakan Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,63% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 533 kasus korupsi.<sup>1</sup> Berbicara soal pelaku tindakan korupsi, hal tersebut tidak memandang gender atau jenis kelamin, yang artinya baik laki-laki maupun perempuan bisa melakukan tindakan korupsi. Selain itu, ada beberapa indikator yang melatarbelakangi terjadinya tindakan korupsi, salah satunya karena adanya kesempatan. Ketika seseorang melihat adanya peluang, hal tersebut cenderung lebih mudah menjadi alasan untuk melakukan tindakan korupsi, lalu adanya rasa keserakahan, kebutuhan, dan juga pengungkapan.

Kemudian, partisipasi politik di Indonesia hingga sekarang masih banyak didominasi oleh pria, sementara kehadiran perempuan dalam ranah politik bisa dibilang masih sangat minim. Di Indonesia, perempuan yang terlibat dalam politik masih terhadang oleh beberapa pengaruh seperti adanya budaya patriarki bahkan perbedaan gender. Akan tetapi, meskipun jumlah partisipasi wanita dalam dunia politik relatif lebih sedikit dibandingkan dengan rekan pria mereka, hal ini tidak berarti bahwa mereka kebal terhadap godaan kekuasaan dan uang. Secara garis besar, korupsi berarti menyalahgunakan jabatan untuk keuntungan pribadi.<sup>2</sup> Posisi

---

<sup>1</sup> Adel Andila Putri, "Korupsi Di Indonesia Alami Peningkatan Dalam 3 Tahun Terakhir," goodstats.id, 2023.

<sup>2</sup> Rizki Amalia, "PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM POLITIK: TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU KESETARAAN GENDER."

tersebut merupakan amanah yang umumnya dapat dialami ASN. Seseorang diberi wewenang atau kuasa untuk bertindak atas nama suatu lembaga yang juga merupakan masalah sistemik yang dapat mempengaruhi siapa saja, terlepas dari jenis kelamin. Namun, penting sekali untuk diingat bahwa kehadiran politisi wanita dalam pemerintahan membawa perspektif yang berbeda dan sering kali berkontribusi pada kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, meskipun ada beberapa kasus korupsi yang melibatkan politisi wanita, hal ini tidak boleh mengurangi pentingnya representasi gender yang seimbang dalam politik.

Keterlibatan perempuan dalam politik telah lama diabaikan, menyebabkan pengalaman politik laki-laki jauh lebih maju dibandingkan perempuan. Hal ini menciptakan ketidakadilan dan ketidakseimbangan yang sudah berlangsung dalam waktu yang lama. Akibat minimnya kehadiran perempuan, kultur politik yang terbentuk membuat partisipasi perempuan dalam arena politik guna mendapatkan peluang yang setara dengan pria semakin menjadi tantangan. Di dalam situasi ini, tidak mungkin untuk hanya memberikan akses yang sama kepada pria dan wanita seakan-akan keduanya setara, sementara kenyataannya tidak demikian, dan berharap untuk mencapai hasil yang sama bisa segera terlihat. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk mendorong perempuan agar mengejar ketertinggalan mereka, sehingga mereka bisa maju dan berpartisipasi dalam pemilu dengan

---

<sup>3</sup> Hartanto, Edy Chrisjanto, and Murdomo Murdomo, "Korupsi Dan Pengaruh Kekuasaan Partai Politik (Follow The Money and Asset Recovery)," *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia* 11, no. 1 (June 29, 2024): hlm 60.

menciptakan pengalaman politik yang baik bagi perempuan dan memperoleh posisi politik melalui penerapan tindakan afirmatif dengan kuota gender.<sup>4</sup>

Adapun kurangnya pemahaman gender dalam jurnalisme dan para jurnalis dalam membuat berita mengenai perempuan dikarenakan tenaga kerja di media massa didominasi oleh laki-laki sehingga menuliskan sebuah berita tentang isu perempuan tidak menggunakan pendekatan jurnalisme perspektif gender. Contohnya menggunakan diksi dalam berita yang menyudutkan perempuan yang memungkinkan hal ini terjadi karena berita dibuat hanya dari sudut pandang laki-laki. Hal tersebut juga membuat perempuan digambarkan oleh media massa dengan mengobjektifikasi perempuan menggunakan bahasa dan kata-kata serta visualisasi dan opini yang bersifat negatif. Harusnya hal tersebut haruslah sesuai dengan kode etik jurnalistik pasal satu terdapat kalimat bahwa jurnalis atau wartawan Indonesia wajib independen dengan menciptakan berita yang presisi serta berimbang agar tidak mempunyai niat buruk dalam membuat suatu berita.<sup>5</sup>

Adanya kekeliruan prinsip dalam praktik jurnalisme dapat berakibat serius, mengingat media memiliki peran penting sebagai penyampai pesan kepada publik. Salah satu bentuk kekeliruan yang masih sering ditemukan ialah adanya bias gender dalam pemberitaan. Bias ini merupakan dampak dari dominasi budaya patriarki yang menjadikan perempuan sebagai objek dalam ideologi patriarki dan menyebabkan terjadinya eksploitasi terhadap perempuan dalam media. Oleh karena

---

<sup>4</sup> Dirga Ardiansa, "Menghadirkan Kepentingan Perempuan Dalam Representasi Politik Di Indonesia," *Jurnal Politik* 2, no. 1 (2016): hlm 7.

<sup>5</sup> Ikhsan Maulana, "Analisis Framing Berita Korupsi Tiga Tedakwa Perempuan Dalam Jurnalisme Perspektif Gender Pada Media Online Kompas.Com Tribunnews.Com," *Bachelor's Thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017, hlm 2.

itu, urgensi pemberitaan yang berperspektif gender menjadi sangat penting sebagai bentuk perjuangan menuju kesetaraan. Dalam konteks ini, profesionalitas jurnalis juga berperan besar, sebab meskipun tujuan utama pemberitaan adalah memberikan informasi kepada publik, tanpa disadari berita yang disajikan dapat mengandung ketimpangan dan ketidakseimbangan gender.<sup>6</sup>

Untuk memahami bagaimana ketimpangan tersebut terbentuk dalam media, teori *framing* dari Robert M. Entman (1993) dapat digunakan sebagai landasan analisis. Entman menjelaskan bahwa *framing* adalah proses memilih aspek-aspek tertentu dari realitas dan menjadikannya lebih menonjol dalam teks komunikasi untuk menegaskan definisi masalah, penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaiannya. Proses ini mencakup dua elemen utama, yakni *selection* (pemilihan) dan *salience* (penonjolan), yang menentukan aspek mana dari suatu isu akan disorot atau diabaikan oleh media. Dengan demikian, analisis *framing* berguna untuk mengungkap bagaimana media membentuk realitas sosial, termasuk dalam hal ini bagaimana media mengonstruksi isu-isu gender melalui cara mereka mendefinisikan, menilai, dan memberi solusi terhadap suatu peristiwa.

Adapun seiring berjalannya waktu, platform digital mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya YouTube yang telah mengubah lanskap jurnanisme menjadi modern. Sebagai salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat secara global yang tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga menjadi ruang berbagi berita maupun opini. Namun, di balik pertumbuhan konten jurnalistik di

---

<sup>6</sup> Rapoho Denys, "Diskriminasi Gender Dalam Jurnalisme Di Indonesia Tinjauan Etik Kepedulian."



platform ini, terdapat persoalan mendasar yang sering luput dari perhatian, yakni ketimpangan representasi gender dan reproduksi bias dalam pemberitaan. Penelitian ini hadir untuk menjawab urgensi tersebut dengan menganalisis praktik jurnalisme dari perspektif gender di media YouTube.

Dalam ranah jurnalisme, isu gender bukanlah hal baru, akan tetapi dinamikanya di platform seperti YouTube memerlukan pendekatan khusus. Dalam berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa media sering kali mengabadikan stereotip gender, mendiskreditkan suara perempuan, atau mengabaikan isu-isu marginal. Sementara, algoritma YouTube cenderung mendorong konten viral tanpa mempertimbangkan keberagaman justru sangat berpotensi memperparah ketidaksetaraan.<sup>7</sup> Dalam konteks Indonesia, misalnya, penelitiannya menemukan bahwa hanya sebanyak 22% konten berita di YouTube yang memuat perspektif gender secara adil. Sehingga studi ini penting untuk mengungkap bias gender dalam framing sebuah pemberitaan, representasi perempuan dan kelompok marginal, serta dampaknya terhadap persepsi publik yang berpotensi memperkuat narasi patriarkis yang merugikan kesetaraan gender. Penelitian ini juga relevan untuk mendorong praktik jurnalistik yang lebih inklusif dan responsif gender di era digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis telah membuat rumusan permasalahan yang akan dikaji dan diteliti, diantaranya:

---

<sup>7</sup> Byerly, "Global Report on the Status of Women in the News Media. International Women's Media Foundation."

1. Bagaimana framing pemberitaan tentang kasus korupsi politisi perempuan pada Youtube Tribunnews?
2. Bagaimana analisis jurnalisme perspektif gender dalam menelaah framing kasus korupsi politisi perempuan pada Youtube Tribunnews?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan tentang kasus korupsi politisi perempuan pada youtube Tribunnews
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis jurnalisme perspektif gender dalam menelaah framing kasus korupsi politisi perempuan pada Youtube Tribunnews

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Meningkatkan wawasan tentang topik yang dibahas yaitu jurnalisme dalam perspektif gender pada pemberitaan di Youtube Studi kasus politisi Wanita yang melakukan Tindakan korupsi. Kemudian mengasah keterampilan dalam penelitian, berkontribusi dalam bidang studi yang lebih luas serta mengembangkan kemampuan analisis data.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian dapat membantu mengidentifikasi dampak Tindakan manusia terhadap lingkungan serta memberikan wawasan untuk konservasi lingkungan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini, peneliti menemukan tinjauan pustaka atau penelitian relevan yang bahasannya mendekati apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya yaitu:

- a. Dalam jurnal yang berjudul *Pemberitaan Bias Gender dalam Kasus Prostitusi Online* yang ditulis oleh Wuryanti Puspitasari dan S. Bakti Istiyanto pada tahun 2019 Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui Melalui wawancara dan kajian literature, penelitian ini mengungkapkan bahwa media umum memperlihatkan kurangnya kepekaan gender dalam peliputan mengenai prostitusi *online*, yang cenderung menjadikan wanita sebagai objek. Pemberitaan yang tidak seimbang dalam hal gender juga sangat berhubungan dengan budaya yang berkembang dalam masyarakat terbentuk dari realitas konstruksi sosial. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya adalah menganalisis dari sudut pandang jurnalisme perspektif gender sedangkan perbedaannya yaitu teknik analisis data yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data triangulasi melalui wawancara dan studi literatur sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis framing.<sup>8</sup>
- b. Skripsi yang berjudul *Konstruksi Jurnalisme Berspektif Gender (Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Perempuan di Media Daring Magdalene.co)* oleh Sinaida Fahima tahun 2020, Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme yang diterapkan melalui pendekatan kualitatif dan

---

<sup>8</sup> Wuryanti Puspitasari, "Pemberitaan Bias Gender Dalam Kasus Prostitusi Online," hal 76.

analisis framing Zhondang Pan, hasil penelitian ini menunjukkan bahasa yang sensitif gender dimaksudkan untuk menjembatani suatu korban dan mengadvokasi kebijakan publik. Adapun persamaan penelitian penulis dan peneliti sebelumnya yaitu perspektif gender dalam kegiatan jurnalistik dan pemberitaan. Sedangkan perbedaannya ialah objek dan subjek kajian. Dalam penelitian sebelumnya menggunakan wartawan yang menulis teks berita di media sebagai subjek dan menggunakan teks berita tersebut sebagai objek. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah jurnalisme perspektif gender di Youtube terhadap politisi wanita dan subjeknya adalah pemberitaan di youtube Tribunnews tentang kasus korupsi politisi Ary Egahni.<sup>9</sup>

- c. Skripsi yang ditulis oleh Ikhsan Maulana dengan judul *Analisis Framing Berita Korupsi Tiga Terdakwa Perempuan dalam Jurnalisme Perspektif Gender pada Media Online Kompas.com dan Tribunnews.com* pada tahun 2023 yang menggunakan teknik Analisis framing yang dicetuskan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui pendekatan konstruktivis, penelitian ini membuktikan bahwa Kompas.com dan Tribunnews.com memenuhi empat komponen, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Ini menunjukkan kesatuan dalam penyampaian informasi berita. Dalam aspek skrip yang dihadirkan oleh Kompas.com dan Tribunnews.com, terdapat kepatuhan terhadap norma penulisan berita, yaitu pola 5W + 1H. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya yaitu sudut pandang yang dipilih yakni jurnalisme

---

<sup>9</sup> Fahima, "KONSTRUKSI JURNALISME BERPERSPEKTIF GENDER (ANALISIS FRAMING BERITA KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DI MEDIA DARING MAGDALENE.CO)."

perspektif gender pada kasus korupsi tersangka perempuan dan perbedaan penelitiannya adalah paradigma dan subjek penelitian yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya, paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme, adapun subjek yang digunakan adalah media online Kompas.com dan Tribunnews.com. Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis dan pemberitaan di youtube Tribunnews tentang kasus korupsi politisi Ary Egahni sebagai objek.<sup>10</sup>

- d. Jurnal yang ditulis oleh Febri Handayani yang berjudul *Women and Gender In Corruption In Indonesia* pada tahun 2022 dengan menggunakan metode analisis kualitatif (Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa seharusnya Wanita yang berada dalam posisi strategis dapat menjadi penyeimbang karena mereka lebih peka secara emosional, memiliki budi pekerti yang lembut, dan dapat menjalankan peran kunci sesuai dengan kodratnya. Tindakan korupsi adalah suatu aktivitas tidak etis yang dipahami sebagai tindakan yang berhubungan dengan norma-norma integritas suatu institusi. Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu subjek kasus penelitian adalah tersangka kasus korupsi perempuan sedangkan perbedaan antara kedua penelitian adalah pendekatan yang digunakan. Pada penelitian terdahulu, pendekatan yang digunakan adalah perundang-undangan serta pendekatan konseptual, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan jurnalistik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ikhsan, Maulana. *Analisis Framing Berita Korupsi Tiga Terdakwa Perempuan dalam Jurnalisme Perspektif Gender pada Media Online Kompas.com dan Tribunnews.com*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). 2017.

<sup>11</sup> Handayani, "WOMEN AND GENDER IN CORRUPTION IN INDONESIA."

- e. Jurnal yang ditulis oleh Daniel Susilo dengan judul *Perempuan dan Korupsi Wacana Media Dalam Berita Tindak Pidana Korupsi Perempuan* pada tahun 2016 dengan menggunakan metode model analisis wacana kritis Van Dijk menghasilkan penelitian berupa sejak adanya kewajiban untuk menyediakan kuota 30% calon legislatif perempuan dalam Daftar Calon Legislatif pada Pemilu tahun 2004, upaya untuk meningkatkan representasi perempuan di dalam parlemen semakin diperkuat. Hal ini menciptakan keterkaitan yang kuat antara partisipasi perempuan dalam politik praktis dan isu korupsi yang menimpa dunia tersebut, sehingga kedua hal ini dapat dianggap saling berhubungan. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus subjek, yaitu kasus-kasus tentang politisi perempuan yang terlibat dalam tindakan korupsi. Sementara itu, perbedaan yang ada antara penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah dalam metode penelitian yang diterapkan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis wacana kritis Van Dijk sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis framing.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Susilo, "Perempuan Dan Korupsi Wacana Media Dalam Berita Tindak Pidana Korupsi Perempuan," hlm 1416.

## 2. Kerangka Berpikir/Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

Seperti yang telah diketahui, penelitian ini disusun untuk mengeksplorasi liputan perspektif gender yang ditayangkan di youtube mengenai berita tentang dugaan korupsi yang dilakukan oleh perempuan dalam dunia politik. Berita yang dianalisis merupakan berita tentang kasus korupsi yang melibatkan politisi perempuan yang dipublikasikan di Youtube Tribunnews, berita tersebut akan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada hasil analisis yang dilakukan berkaitan dengan isu yang diangkat, yaitu jurnalisme perspektif gender pada kasus korupsi politisi perempuan yang tayang di youtube. Dapat digambarkan kerangka berpikir antara kondisi pemberitaan kasus korupsi politisi perempuan di Youtube terhadap hasil analisis jurnalisme perspektif gender kemudian penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang didapatkan.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Paradigma/Perspektif Penelitian

Penelitian ini mengadopsi paradigma kritis. Paradigma ini memungkinkan untuk memahami aktivitas otak atau cara berpikir dalam menyelesaikan masalah, membuat keputusan, serta berfokus pada analisis suatu asumsi. Banyak ilmuwan paradigma kritis beranggapan bahwa dominasi yang dilakukan berlandaskan pada ideologi kelompok tertentu yang dipaksakan dengan media massa sebagai *means of production* bagi kelas penguasa terutama yang memiliki media massa dan menitik beratkan nilai-nilai mereka dalam pesan-pesan media.<sup>13</sup> Paradigma kritis sering digunakan dalam penelitian mengenai paham feminis yang selalu mempertanyakan peran-peran perempuan yang dianggap “tidak dihormati”, terutama sekali pada media massa.<sup>14</sup> Oleh karena itu, dalam studi ini, paradigma kritis diterapkan untuk menggali bagaimana jurnalisme menyelidiki dan menilai laporan tentang korupsi yang melibatkan politisi perempuan dari sudut pandang gender. Pemikiran kritis juga berargumen bahwa individu tidak dipandang sebagai entitas netral yang mampu mengartikan tanpa adanya batasan, melainkan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada di sekitarnya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Drs. H. Kasiyanto Kasemin; M.Si., *PARADIGMA TEORI KOMUNIKASI DAN PARADIGMA PENELITIAN KOMUNIKASI*, hlm 32.

<sup>14</sup> Drs. H. Kasiyanto Kasemin; M.Si. *op. cit.*, hal 31.

<sup>15</sup> Aswadi Aswadi, “Mengulik Akar Kritis Dalam Analisis Wacana Kritis Dan Implementasinya Terhadap Teks Berita (Exploring Critical Roots in Critical Discourse Analysis and Its Implementation on News Text),” *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya* 8, no. 2 (December 10, 2020): hlm 176.



## 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan jurnalistik dengan mengumpulkan berita, mencari fakta dan melaporkan peristiwa kemudian menggunakan teknik jurnalistik tertentu seperti wawancara, observasi dan studi literatur. Adapun jenis penelitian yakni kualitatif deskriptif mengungkapkan bahwa studi kualitatif deskriptif bertujuan untuk merinci dan memperlihatkan berbagai fenomena, baik yang terjadi secara alami maupun yang merupakan hasil dari intervensi manusia, dengan penekanan pada sifat, mutu, dan interaksi antarberagam aktivitas yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan fenomena secara komprehensif melalui pengumpulan data yang menyeluruh.<sup>16</sup>

## 3. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Dalam studi ini, sumber data utama yang dipilih adalah berita tentang kasus korupsi yang melibatkan politisi perempuan yang dipublikasikan di Youtube Tribunnews. Adapun berita yang akan dijadikan sumber data utama pada penelitian ini, sebanyak tiga berita yang dipublikasikan di youtube Tribunnews. Yang pertama berita dengan judul *Tersangka Korupsi, Istri Bupati Kapuas Ari Egahny Kerap Minta Staf sang Suami Belikan Barang Mewah* yang diunggah pada 28 Maret 2023 lalu. Berita ini dapat dijadikan

---

<sup>16</sup> Destriawati dan Sutikno. *ANALISIS DISKURSIF DALAM PERNYATAAN KONTROVERSIAL EFFENDI SIMBOLON (WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH) PADA RAPAT KERJA KOMISI 1 DPR DENGAN TNI DI BULAN SEPTEMBER 2022*. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia Vol 20, No. 2, Oktober 2023. 2023. hlm 126.

sumber data penelitian khususnya dalam studi framing media, gender dan korupsi karena mengandung beberapa elemen kritis yang relevan secara akademis dan sosial. Pertama, adanya stereotip gender dalam kasus korupsi berupa perempuan atau istri menjadi *aktor pendorong* korupsi suami. Elemen kritis selanjutnya yaitu nilai sensasional dan clickbait, pemilihan kata kunci “istri minta barang mewah” dapat memperkuat stereotip bahwa perempuan itu boros/materialistik sehingga berpotensi adanya framing media yang menjadi bias.

Berita selanjutnya dengan judul *Sering Beri Uang Hingga Rp60,5 Juta ke Robin, Eks Bupati Kukar Rita Widyasari Ngaku untuk Hal Ini*, yang diunggah pada 18 Oktober 2021 akan dijadikan sumber data primer. Judul berita mengandung frasa yang sensasional dan clickbait yaitu pada pemilihan kata kunci “Rp60,5 Juta” dan “Ngaku untuk Hal Ini” yang sengaja dibuat ambigu untuk memancing klik. Hal tersebut bisa memunculkan bias gender dalam pemberitaan korupsi, sehingga media lebih menekankan pada kehidupan pribadi Rita Widyasari daripada sistemik politik. Media juga seringkali membingkai berita korupsi perempuan dengan narasi hubungan personal atau kecerobohan emosional.

Terakhir berita dengan judul *Sosok Eks Bupati Talaud Sri Wahyumi, Baru Bebas Kini Masuk Penjara Lagi: Gapapa, Cuman 4 Tahun*, yang diunggah pada 28 Januari 2022, adanya bias bahasa dan sensasionalisme yang terletak pada beberapa pemilihan kata seperti “Gapapa”, terkesan mengurangi kesan kriminalitas dan “Cuman 4 tahun”, meminimalkan durasi hukuman yang

dianggap sepele (padahal 4 tahun termasuk signifikan). Kemudian adanya emosionalisasi narasi, pemilihan bahasa yang kasual cenderung membangun simpati atau justru mengerdilkan keseriusan kasus. Dalam ketiga berita tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi alasan untuk menjadikannya sumber data primer dalam penelitian ini mengingat urgensinya yang telah peneliti sampaikan di bagian latar belakang.

Dalam metodologi penelitian kualitatif sendiri terutama menggunakan analisis framing, penelitian ini tidak hanya untuk mengkritik media, tetapi juga menjadi sarana diskusi tentang interseksi gender, kekuasaan dan etika publik. Pada metodologi kualitatif ini juga memungkinkan untuk mengeksplorasi terhadap narasi, diksi dan sudut pandang yang membentuk opini publik secara mendalam, termasuk mengenai tiga berita yang telah peneliti pilih tersebut. Adapun data sekunder dapat diperoleh dari beragam sumber, termasuk arsip, publikasi resmi, situs web, dan sumber-sumber online. Peneliti juga menerapkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder dengan mencari serta menganalisis dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Selain itu, peneliti dapat merujuk pada buku, artikel ilmiah, dan sumber internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Undari Sulung dan Mohamad Muspawi. *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier*. (Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS). 2022) hlm 113.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa:

##### a. Observasi

Teknik pengamatan dalam penerapannya bukan hanya berfungsi sebagai metode paling mendasar dalam penelitian, melainkan juga merupakan teknik yang paling umum dipakai. Setiap individu memiliki kemampuan untuk mengamati, yang bisa berkisar dari bentuk yang paling sederhana hingga ke bentuk observasi yang lebih rumit. Metode pengamatan diterapkan dalam kegiatan dan penelitian yang beragam, tergantung pada konteks, kebutuhan, dan tujuan dari studi yang dilakukan. Salah satu keuntungan dari teknik pengamatan adalah peneliti tidak perlu melakukan interaksi langsung dengan objek yang diteliti. Selain itu, peneliti juga mempunyai kebebasan untuk menggali informasi dan pengetahuan dari subjek yang diamati.<sup>18</sup>

##### b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan mendokumentasikan dari berbagai referensi baik dalam bentuk tulisan maupun gambar, termasuk catatan atau dokumentasi lembaga. Sumber-sumber ini termasuk publikasi dari pemerintah, analisis oleh media, situs internet, dan lain-lain. Para peneliti juga mengamati dan mendokumentasikan informasi yang krusial selama langkah-langkah analisis data dengan menggunakan teknik

---

<sup>18</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017).

mereduksi data, penyajian data, dan merangkum pandangan kesimpulan, hingga mereka mendapatkan sebuah ringkasan mengenai kajian literatur yang akan diperluas dalam penelitian ini.<sup>19</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

. Konsep framing banyak terinspirasi dari teori Agenda Setting yang dikembangkan oleh McCombs dan Shaw. Teori ini berasumsi bahwa media, melalui penyajian isu secara berulang, dapat mempengaruhi persepsi serta pola pikir masyarakat. Dengan demikian, media berperan dalam menentukan topik atau wacana apa yang dianggap penting dan perlu mendapat perhatian publik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing oleh Robert N. Entman. Framing Entman dipilih untuk melihat bagaimana media membingkai pemberitaan yang menjadi bahan dalam penelitian ini. Terkait apa yang ditekankan dan ditonjolkan dalam berita tersebut sehingga khalayak umum hanya memahami makna yang lebih ditekankan hingga lebih diingat oleh khalayak dalam memahami citra dari setiap aktor pada pemberitaan tersebut.

Analisis framing dapat dilihat sebagai cara media mengatur informasi tertentu dari realitas sehingga beberapa isu mendapatkan perhatian lebih dibandingkan isu lainnya. Melalui analisis framing menurut Entman, sebuah peristiwa yang sama dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda oleh media, sehingga analisis framing berfungsi sebagai metode untuk memahami

---

<sup>19</sup> Sandra Ayu and Ahmad Lahmi, "Peran E-Commerce Terhadap Perekonomian Indonesia Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (2020).

<sup>20</sup> Eriyanto, *ANALISIS FRAMING: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*.

perspektif atau sudut pandang yang diadopsi oleh jurnalis saat memilih dan melaporkan isu tersebut.<sup>21</sup>

Robert Entman mengemukakan bahwa framing terdiri dari empat elemen utama, yaitu:

1. Pertama, *problem definition* atau definisi masalah, yaitu proses di mana media membingkai suatu isu sebagai sebuah persoalan tertentu dengan menyoroti aspek-aspek spesifik yang dapat memengaruhi persepsi audiens terhadap pentingnya isu tersebut.
  2. Kedua, *causal interpretation* atau interpretasi kausal, yang merujuk pada penunjukan aktor atau faktor yang dianggap bertanggung jawab atas terjadinya masalah.
  3. Ketiga, *moral evaluation* atau evaluasi moral, yakni penilaian normatif terhadap isu maupun pihak-pihak yang terlibat, apakah dipandang sebagai tindakan yang benar atau salah.
  4. Keempat, *treatment recommendation* atau rekomendasi solusi, berupa saran atau langkah yang dinilai tepat untuk mengatasi permasalahan yang diangkat.
- Keempat elemen ini secara konsisten hadir dalam pemberitaan media dan berperan penting dalam membentuk kerangka berpikir audiens dalam memahami suatu isu.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Saeni, "Robert N. Entman's Framing Analysis on Academic Community Reporting Critizing President Jokowi's Attitude in the 2024 Election in Online Media (Kompas.Com, Detik.Com and Republika.Co.Id)," hlm 35.

<sup>22</sup> Butsi, *op. cit.*, hal 54.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk menemukan penelitian yang sistematis, penulis menjabarkan secara urut dan runtut berdasarkan sistematika berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, berisi tahap awal penelitian berupa latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II** : Kerangka Teori, yang berisi kajian-kajian teori yang berkaitan dengan penelitian seperti pengertian Jurnalistik, framing Robert N. Entman, Jurnalisme Perspektif Gender, Youtube sebagai Media Pemberitaan dan Politisi Wanita

**BAB III** : Penyajian Data, bab ini meliputi pemberitaan perspektif gender di youtube dalam pemberitaan kasus korupsi politisi perempuan yang dijadikan sumber data utama yang tayang di akun youtube Tribunnews : Gambaran Umum Tribunnews.com Dan Pemberitaan Kasus Korupsi Perempuan Berdasarkan Framing

**BAB IV** : Analisis Data, bab ini meliputi hasil dari analisis framing dari jurnalisme perspektif gender pada akun youtube Tribunnews.

**BAB V** : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran secara akademis maupun teoritis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis framing yang dilakukan terhadap tiga pemberitaan kasus korupsi di kanal YouTube Tribunnews, dapat disimpulkan bahwa media ini cenderung membingkai isu korupsi melalui pendekatan naratif yang berbeda-beda sesuai konteks kasus. Pada kasus Rita Widyasari, Tribunnews menonjolkan sisi kemanusiaan dan alasan pribadi pelaku, sehingga menggeser fokus dari aspek hukum ke empati sosial. Pada kasus Sri Wahyumi Maria Manalip, pemberitaan menegaskan pelanggaran hukum dan memperlihatkan pola korupsi berulang, namun tanpa menawarkan solusi struktural. Sementara dalam kasus Ary Egahni dan Ben Brahim, Tribunnews menyoroti adanya penyalahgunaan kekuasaan dan konflik kepentingan dalam lingkup politik keluarga. Secara keseluruhan, framing yang dilakukan Tribunnews menunjukkan bahwa pemberitaan lebih berfokus pada narasi individu dan moral pelaku, bukan pada akar sistemik korupsi. Media Tribunnews cenderung deskriptif dan belum sepenuhnya kritis terhadap struktur kekuasaan yang memungkinkan praktik korupsi terjadi.

Setelah dianalisis melalui model framing Robert N. Entman, pembahasan selanjutnya berfokus pada bagaimana prinsip jurnalisme perspektif gender diterapkan dalam pemberitaan tersebut. Berdasarkan hasil analisis ketiga berita, dapat disimpulkan bahwa Tribunnews memberitakan kasus korupsi politisi perempuan dengan cara yang berbeda-beda dan masih menunjukkan bias. Dalam beberapa berita, media lebih menonjolkan sisi emosional dan alasan pribadi



sehingga kesalahan hukum tampak lebih ringan, sementara di berita lain justru menekankan kesalahan tanpa melihat penyebab yang lebih dalam. Hubungan kekuasaan juga dijelaskan secara dangkal tanpa membahas potensi penyalahgunaan jabatan atau konflik kepentingan. Walaupun Tribunnews menyoroti pentingnya keterbukaan dan tanggung jawab hukum, pemberitaan tentang politisi perempuan masih berfokus pada aspek moral dan peran sosial, bukan pada posisi mereka sebagai pemimpin politik yang setara. Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa cara media Tribunnews membingkai kasus korupsi masih dipengaruhi oleh pandangan gender dan belum sepenuhnya adil.

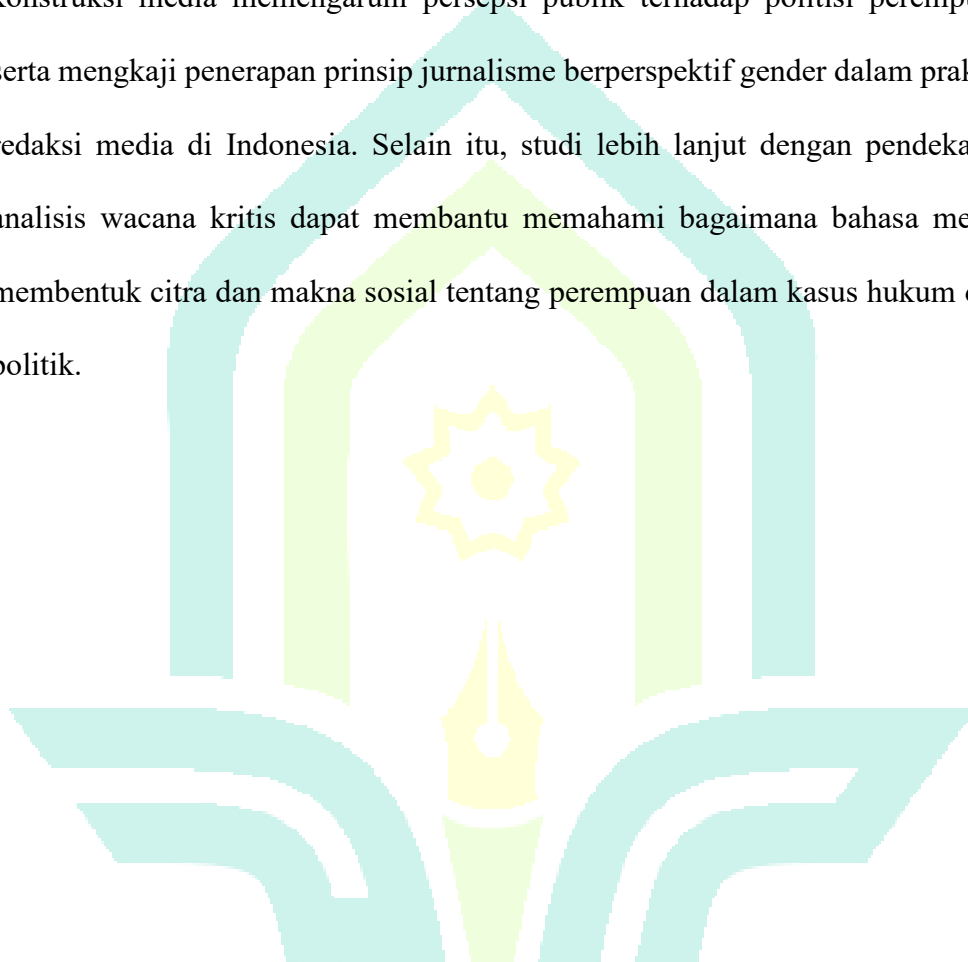
## **B. Saran**

### **1. Saran Praktis**

Secara praktis, media perlu lebih berhati-hati dalam membingkai pemberitaan tentang politisi perempuan dengan menghindari narasi yang memperkuat stereotip gender, seperti menonjolkan sisi emosional atau peran keibuan. Pemberitaan sebaiknya difokuskan pada aspek struktural dan sistemik penyebab korupsi agar lebih objektif dan tidak bias. Prinsip transparansi dan akuntabilitas perlu diterapkan secara konsisten tanpa memandang gender pelaku. Dalam kasus politik dinasti dan konflik kepentingan, media sebaiknya menyoroti sistem dan regulasi yang memungkinkan terjadinya praktik tersebut, bukan hanya perilaku individu. Selain itu, jurnalis dan editor diharapkan mengikuti pelatihan jurnalisme perspektif gender agar dapat mewujudkan pemberitaan politik yang lebih adil, setara, dan mendidik publik.

## 2. Saran Akademis

Berdasarkan hasil analisis, secara akademis disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas kajian dengan membandingkan pemberitaan kasus korupsi politisi laki-laki dan perempuan untuk melihat pola representasi gender yang lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga dapat menelaah bagaimana konstruksi media memengaruhi persepsi publik terhadap politisi perempuan serta mengkaji penerapan prinsip jurnalisme berperspektif gender dalam praktik redaksi media di Indonesia. Selain itu, studi lebih lanjut dengan pendekatan analisis wacana kritis dapat membantu memahami bagaimana bahasa media membentuk citra dan makna sosial tentang perempuan dalam kasus hukum dan politik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Vira Eka Reynata, Penerapan Youtube Sebagai Media Baru dalam Komunikasi Massa, *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Surabaya, 2022, hlm 96.
- Ambar, *Karakteristik Media Massa dan Fungsinya*, <https://pakarkomunikasi.com/karakteristik-media-massa>, diakses 17 Januari 2025.
- Amirullah, I., & Lokananta, A. C. (2022). KONSTRUKSI JURNALISME PERSPEKTIF GENDER. *PANTAREI*, 6(01).
- Anan Septia Machidhar, Maya Sekar Wangi, Siswanta, Efektivitas Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Channel Youtube Diskominfo Boyolali.
- Ardiansa, D. (2016). Menghadirkan Kepentingan Perempuan dalam Representasi Politik di Indonesia. *Jurnal Politik*, 2(1), 2.
- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *no. January*, 1-13.
- Basuki, A. (2014). Teknik Wawancara. *Departemen Teknologi Multimedia Kreatif. Surabaya: Politeknik Elektronika Negeri Surabaya*.
- Djuwita, A., & Batu, T. B. (2016). Politisi perempuan dalam bingkai media (Analisis framing Robert Entment atas pemberitaan politisi perempuan di media cetak). *Jurnal Komunikasi UAD*, 4(1).

- Erry, Hadiati, Abdullah, Irwan, & Udasmoro, Wening. (2017). *Konstruksi Media Terhadap Perempuan Terlibat Kasus Korupsi dalam Tayangan Televisi*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 2(2), 47–61.
- Fahima, S. (2020). *Konstruksi Jurnalisme Berperspektif Gender (Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual Pada Perempuan Di Media Daring Magdalene Co)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fairclough, N. (1995). *Media Discourse*. London: Edward Arnold.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarso, S. (2023). Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur. *Jurnal Komunikasi Esensi Daruna*, 47-53.
- Habsari, Sinung Utami Hasri, & Haryono, Andi Tri. (2014). *Pemberitaan Koruptor Perempuan dalam Perspektif Gender*. *Dinamika Sains*, 12(28), 44–53.
- Handayani, F. (2022). WOMEN AND GENDER IN CORRUPTION IN INDONESIA. *Al Hakam: The Indonesian Journal of Islamic Family Law and Gender Issues*, 2(1), 73-86.
- Haryanto, S. (2021). Pengantar jurnalistik.
- Haryatmoko. (2017). *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan Simbolik, dan Etika Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hutapea, S. (2002). Kesiapan Perempuan di Parlemen.
- Ida, Rachmah. (2014). *Media dan Identitas Perempuan: Perspektif Gender dalam Kajian Media di Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.

Ideks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indonesia 2024

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/15/2374/indeks-perilaku-anti-korupsi--ipak--indonesia-2024--sebesar-3-85--menurun-dibandingkan-ipak-2023-.html> diakses pada 11 Oktober 2024.

Indah Rizki Amalia. *PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM POLITIK: TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU KESETARAAN GENDER*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia.

Irianto, Sulistyowati. (2018). *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Kollo, F. L. (2017). Budaya Patriarki dan Partisipasi Perempuan dalam Bidang Politik. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN*, 2598, 5973.

Maulana, I. (2017). *Analisis Framing Berita Korupsi Tiga Terdakwa Perempuan Dalam Jurnalisme Perspektif Gender Pada Media Online Kompas. com Dan Tribunnews. com* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Maulidia, A. (2020). *Ada Apa dengan Perempuan dan Korupsi dalam Dinasti Politik?* Buletin K-PIN, 8(4). Diakses dari <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/976-ada-apa-dengan-perempuan-dan-korupsi-dalam-dinasti-politik>, pada 29 September 2025.

McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). London: Sage Publications.

Media Massa: Pengertian, Karakteristik, Fungsi, Jenis-Jenis,

<https://komunikasipraktis.com/media-massa-pengertian-karakteristik-fungsi-jenis-jenis/>, diakses 17 Januari 2025.

Pengertian Media Online dan Jenis-Jenisnya,

<https://komunikasipraktis.com/pengertian-media-online-dan-jenis-jenisnya/>, diakses 17 Januari 2025.

Puspitasari, W., & Istiyanto, S. B. (2019). Pemberitaan Bias Gender dalam Kasus Prostitusi Online. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 1(1), 76-81.

Santi, S. (2007). Jurnalisme Berperspektif Gender. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(2).

Santoso, P. (2016). Konstruksi sosial media massa. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).

Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulistyowati, Endah. (2019). *Representasi Perempuan dalam Media Massa: Bias Gender dalam Pemberitaan Politik*. Yogyakarta: UGM Press.

Susilo, D. (2016). Perempuan dan Korupsi: Wacana Media dalam Berita Tindak Pidana Korupsi Perempuan. In *INTERNATIONAL CONFERENCE ON FEMINISM: Intersecting Identity, Agency and Politics (20 years Jurnal Perempuan)*. Yayasan Jurnal Perempuan. <https://ssrn.com/abstract> (Vol. 2907291).

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama : Titin Sriyani  
Tempat Tanggal Lahir : Serang, 10 Juli 2002  
Alamat : Kecamatan Kopo, Serang-Banten

**B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Abdul Tolib Zaelani  
Nama Ibu : Subaiah

**C. Riwayat Pendidikan**

1. MI Negeri 3 Serang : Lulus tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Kopo : Lulus tahun 2018
3. SMAS Bina Putera Kopo : Lulus tahun 2021

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Penulis